HERGÉ
KISAH PETUALANGAN
TINTIN
TUJUH
BOLA AJAIB

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN
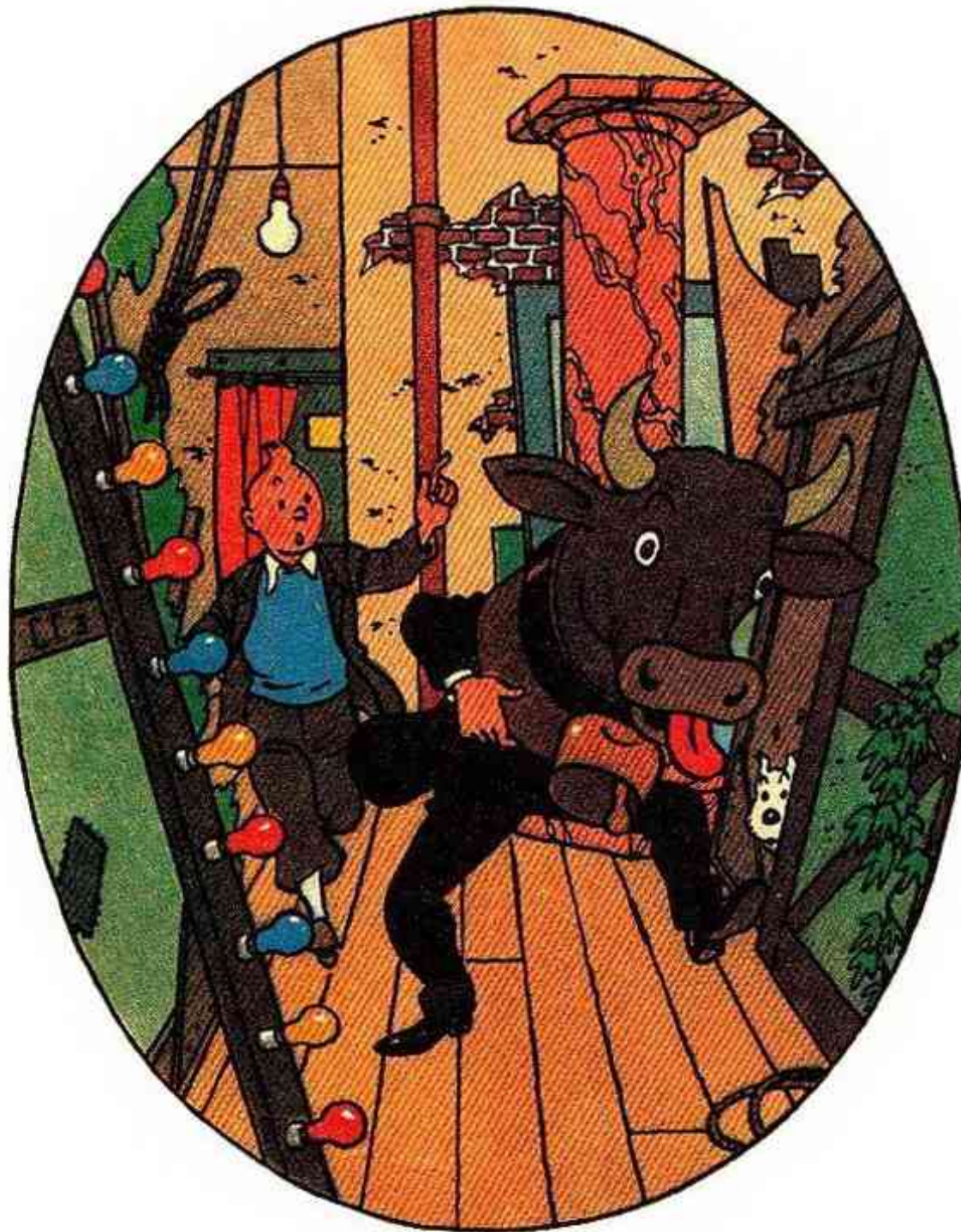
TUJUH BOLA AJAIB

TUJUH BOLA AJAIB
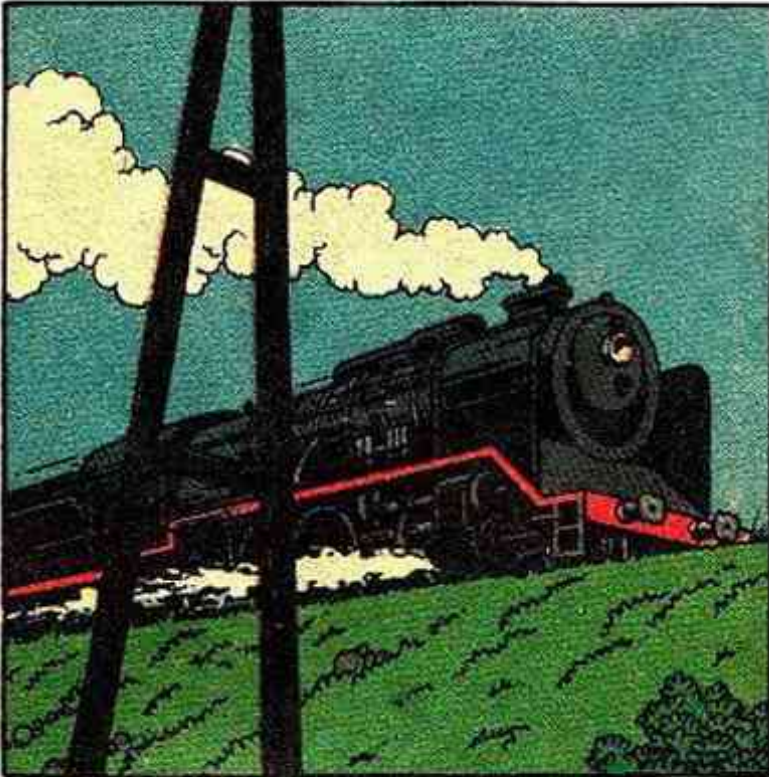
PULANG SETELAH DUA TAHUN

EXPEDISI SANDER - HARDIMAN KEMBALI.

LIVERPOOL, *KAMIS.* Ketujuh anggota expedisi purbakala Sanders - Hardiman telah mendarat di Liverpool, setelah menjelajahi pedalaman Peru dan Bolivia selama dua tahun. Mereka telah menemukan beberapa makam Inca; salah satu diantaranya berisi mummi dengan mahkota emas, yang menurut prasasti pada dinding makam itu, adalah mummi raja Inca Rascar Capac.

Sampailah kita....
Selamat pagi, Nestor. Kapten ada dirumah?
Tidak, tuan Tintin. Tuan sedang keluar sebentar. Ia pergi berkuda....
Tapi ia tak akan lama lagi. Lihat...
Ini kudanya...
!
Dan itu tuannya.
Hallo, Kapten!...
Ya selamat pagi... Selamat pagi. Maaf... Tunggu sebentar...
Nestor!... Nestor!... Coba bawa yang lain!

Segera, tuan...

Terima kasih, Nestor.

Astaga, Tintin rupanya!... Senang bertemu lagi denganmu kawan!

Angin apa membawamu kemari?
Ah, saya hanya mampir sebentar, untuk menengokmu, dan Prof Calculus.

Oh, dia baik² saja... itu dia... Ia yakin bahwa ada makam Saxon disekitar sini, dan ia bertekat untuk mencarinya, dengan pendulumnya itu.

Hallo, Profesor Calculus.
Wah, Tintin! Senang sekali bertemu denganmu.

Saya harap kamu mau bermalam disini.
Oh, maaf, saya harus pulang malam ini juga.

Bagus! Bagus! Berita yang baik sekali. Tak ada yang dapat lebih menggembirakan saya.

Nah, sampai bertemu nanti ...Saya harus melanjutkan pekerjaan saya.

Biarkan saja dia dengan kesibukan pendulumnya. Mari kita minum².

Oh, ya, omong² tentang minum....
!

...Ada sesuatu yang harus ku perlihatkan padamu. Mari masuk.

Silahkan masuk....
!
!
?
Hebat, Nestor! Hebat!

WOOAH!
WOOAH!

Wooah!...Wooah!

FFFFH
WOOAH
GRR
SCHH

Lihatlah, anjing nakal! Semua gara² kamu.

Oh, biarkan saja dia. Mari ikut....

Akan saya perlihatkan sesuatu yg ajaib!

Nah, ini dia.

Sekarang kawan, perhatikan baik².

Pertama, ganti kacamata....

Nah ...sekarang lihat ... Saya mulai dengan menuang air biasa kedalam gelas. Lihat, air tawar biasa!

Sekarang, perhatikan.., perhatikan baik², saya akan mulai.

Lihat ini? Sebuah tabung karton yang kosong. Lihat saja. Tidakada isinya bukan?
Ya, kelihatannya kosong.

Bagus... sekarang saya menutup gelas dengan silinder. Gelas yang berisi apa?
Air tawar.

Ya, tepat... Sekarang harap tenang! Perhati kan benar².

Presto!

Nah!... Sekarang coba katakan : Apa isi gelas itu?
Isi gelas itu? Air, bukan?

Air!... HAHAHAHAHAHA!... Lucu sekali!... Air, katanya! HAHAHA!... Bukan main!... Coba angkat silindernya, lihat.

HAHAHAHA!... Air!... HOHOHOHO!... HAHAHAHA!

HAHAHAHA!
HOHOHOHO!

?
HAHAHAHAHA!

Maaf, Kapten, tapi ada yang tidak saya mengerti.... Soalnya, isi gelas ini masih tetap air....

Air!... Ada² saja! ...Air!... Kamu memang suka bercanda!... Air, katanya!...

Sialan!... Jangkrik!... Setan alas!... Benar juga! ... Masih air!

Lalu apa yang sebenarnya kamu harapkan?
Wisky, demi setan! ...Wisky!

Wisky? Ah, Kapten, Jangan bergurau. Masa air dapat berubah jadi wisky? Mustahil.

Tidak mungkin! Tidak mungkin! ... Tapi harus mungkin! Dia selalu berhasil!
Siapa?

Bruno, situkang sulap ulung! Empat belas hari saja nonton untuk mempelajari cara dia melakukannya.....

Kemarin rasanya saya sudah dapat menirunya...tapi hasilnya? ...Air,... Air, air lagi! Tapi nanti malam saya pergi lagi, dan kamu ikut. Kali ini saya harus tahu caranya!

Perhatikan benar² apa yang dilakukannya.
Oh, masih lama, masih banyak pertunjukkan sebelum dia keluar.

Mula² Fakir Ragdalam, dengan Yamilah, tukang ramal ajaib. Lalu Ramon Zarate, si pelempar pisau. Lalu...
Sst! Itu dia Ragdalam. Hebat bukan?

Para hadirin, saya sangat gembira dapat mengajak anda mengikuti suatu eksperimen, yg pernah saya lakukan dihadapan
Sri Maharaja Hambalapur, untuk mana saya telah dianugerahi Medali Naja Raya. ...Rahasia kekuatan gaib yang saya miliki berasal dari Yoga Candra Panagar Rabad yang mashur... Dan kini, hadirin sekalian, saya akan perkenalkan kepada anda, wanita yang paling menakjubkan diabad ini...

Yaitu: Madame Yamilah!

Mula: saya akan menghipnotis Madame Yamilah...
Madame Yamilah, anda telah siap untuk menjawab pertanyaan saya?
Ya, tuanku.
Bagus,... Katakanlah, Madame Yamilah, siapa nama tuan itu?
Augustus.
Bagaimana tuan?
Ya... tepat sekali.
Bagus... Sekarang katakanlah Madame Yamilah.. apa isi tas nyonya ini?.
Sapu tangan, beberapa kunci... buku harian.. kotak bedak... dan surat izin pengemudi....
Dan nomor surat izin pengemudinya, Madame Yamilah?
Tujuh enam delapan satu tiga tujuh....
Luar biasa....
Luar biasa... bukan!
Madame Yamilah, dapatkah anda katakan apakah nyonya yang duduk dideret ketiga itu sudah nikah?
Ya, ia telah menikah.
Bagus... Dan apakah pekerjaan suaminya?
Juru potret.
Benarkah nyonya?
Memang benar.
Saya melihatnya... pulang dari perjalanan yang jauh... dia.. dia... Apa yang terjadi? ...ia sakit... sakit keras,... penyakit yang misterius.

Jika ini suatu lelucon terus terang saya anggap tdk lucu!... Tak masuk diakal! Suami saya sehat² saja!...
Ia... ia sakit parah ... Pembalasan dendam Dewa Matahari memang mengerikan... oh, kutukan menimpa dia!
HIIIII!
!
Tuan² dan nyonya², maaf saya mengganggu acara sebentar. Kami baru saja menerima pesan penting... Nyonya Clarkson, yang di perkirakan ada disini malam ini, diminta segera pulang, karena suaminya sakit keras.
Tidak, tidak mungkin!... Ini pasti sudah diatur.
Saya rasa tidak... Clarkson adalah nama juru potret yg pergi bersama Ekspedisi Sanders dan Hardiman.
Para hadirin, berhubung Madame Yamilah mendapat shock karena berita buruk tadi, acara kami teruskan saja dengan pelempar pisau terhebat didunia: Ramon Zarate!
Dia benar² mengagumkan.
Rasanya saya sudah pernah melihat muka itu...
Señores dan Señoras, pertunjukan yang akan saya perlihatkan membutuhkan konsentrasi... karena itu saya harap agar anda benar² tenang....
Boleh saya pinjam teropongmu sebentar, Kapten?

Astaga! Itu Jendral Alcazar!...
!

Jendral siapa?
Alcazar... kamu ingat tidak? Dia du'lu Presiden Republik Theodoras ... Mengapa dia terjun kedunia hiburan?

Sekarang agak lebih sulit.

Lebih sulit lagi!

Sekarang jauh lebih sulit!

Dan kini, Señores dan señoras, akan saya pertunjukkan untuk pertama kali di Eropa, melempar pisau dengan mata tertutup... Untuk itu sudikah kiranya seseorang naik kepentas untuk menutup mata saya.

Nah, sudah.
Terima kasih banyak, Señor....

Tiga malam yang lalu hampir saja meleset, pisaunya menancap ditepi sasaran. Setengah senti lagi, dan si Indian pasti mati.

Esta usted?
¡Si!

¡Muy bien!

Nah, bagaimana pendapatmu?... Hebat, bukan?
Ya, baik sekali.

Coba lihat acara berikutnya ... Nah, ini... Ya ampun!....

Lihat, Bianca Castafiore ...biduanita dari Milano.
Ya, Saya tahu kamu pasti kaget.

Ia selalu muncul di-mana²: Syldavia, Borduria, Laut Merah... seperti membuntuti kita saja.
Memang; dia tidak pernah mengenal lelah!... Itu dia!...

Hadirin sekalian, malam ini, atas banyaknya permintaan akan saya nyanyikan "The Jewel Song" ciptaan Faust.

Ah, my beauty past compare, These jewels bright I wear

MARGARITA EVER WAS I
Nafasnya kuat, ya?
Ya, bukan main!

Entah kenapa, tapi setiap saya mendengar suaranya, saya selalu teringat pada badai yang menghantam kapal saya di India waktu itu.
IS IT I? IS IT I?

Come reply! Mirror, mirror, tell me truly! Reply! pp. Reply!

WOW-OW-WOOOW-OOOW

!
!
WOOW-WOOOOW-OW-OW-OW-OOOW!
?

NO!
No! IT IS NOT

Suaranya sedang hebat-nya malam ini.
Si Snowy juga lumayan.

Hei, bagaimana kalau kita menemui Jendral Alcazar, dikamar gantinya?
Usul yang baik!

Lewat situ?
Saya rasa....
NO ENTRY

Kamu yakin ini jalannya?
Kita lihat saja nanti....

Dimana kita?
Saya tidak tahu...
KEEP OUT

Ah, itu ada orang, kita tanyakan mereka saja.

Maaf, tuan, dimana dapat saya temui Jendral... eh, maksud saya Ramon Zarate?
Digang sana, ruang ganti nomor 14

Kamu lihat siapa mereka?
Ya,.. Fakir dan Madame Yamilah.

Nomor 14... di-gang ini.

Nah, ini dia.

TOK
TOK TOK
TOK
14

Masuk!
14

Hallo, Jendral Alcazar!
14

Anda masih ingat saya?

Caramba!...Tintin!... Sahabat lama!...Amigo mio, qué sorpresa!..Ay! Dios de mi vida! Gembira sekali saya melihat anda lagi.
Dan orang ini, siapa dia?
Anda ingat bukan, teman saya Kapten Haddock.
Los amigos de nuestros amigos son nuestros amigos!... Senang bertemu anda señor Colonel!
Saya juga!
Descuida, no es la policia...
Ah! bueno!
!
Ah, si Chiquito!...sejak polisi memeriksa paspor dan surat² izin kami, ia merasa ada polisi dimana².
Oh, begitu.
Nah, harus kita rayakan pertemuan ini. Mari kita minum segelas aguardiente.
Untuk kesehatan anda, amigo mio dan kesehatan anda, Señor!
Untuk anda, Jendral.
Untuk anda!
Hati² minuman ini keras sekali!
Keras?..Hah! Saya sudah biasa minuman keras...
Kalian heran melihat saya beraksi dipanggung, bukan ... Itulah hidup...apa lagi yang dapat kami lakukan? Dinegeri kami ada revolusi lagi....
...Dan Jendral Tapioca, anjing busuk itu, yang berkuasa. Terpaksa saya menyingkir dari San Theodoros. Setelah mencoba ber-macam² pekerjaan, akhirnya saya menjadi pelempar pisau.
Maaf mengganggu, tapi kita harus pergi, kalau tidak, kita bisa terlambat melihat situkang sulap.
Ya, betul Kapten.
Sayang sekali kami tak dapat lama², karena kami masih ingin melihat tukang sulap beraksi... sampai jumpa, Jendral.
Adios, amigo mio.
Cepat, nanti kita terlambat!

Rasanya tadi kita tidak lewat sini.
Ya, ya...
Lihat, itu pintu kebar.
Ternyata hanya dekor! Setan laut!
Mungkin harus lewat sana.
BANG
BUUM
!!!!!
Sejuta kerbau dan kutu busuk! Monyet!
Seribu juta topan badai! Semuanya gara² tukang pisau monyong itu!

Ah, saya tidak boleh marah?.
!
Tolong! Tolong!
Kapten!
Stop, Kapten, stop!

BUUM

... Dan apa isi gelas ini, tuan? dan nyonya? ? Air?... Bukan, gelas ini sekarang berisi wisky!
Ya, wisky.... Saya persilahkan seseorang naik kepentas untuk men...

BUUM
DING
DING-DONG
DONG
?

DONG
DING
DONG

BUUM

PENYAKIT MISTERIUS MENYERANG LAGI

Mula2 Clarkson, sekarang Sanders - Hardiman.

Tadi malam, Mr. Peter Clarkson, 37 tahun, juru potret ekspedisi Sanders - Hardiman ke Amerika Selatan, tiba2 sakit keras. Beberapa jam kemudian Prof. S. Hardiman ditemukan pingsan di-rumahnya.

Sebetulnya, itu bukanlah suatu penyakit ... Kedua korban ditemukan tertidur. Satu dimeja kerjanya, yang lain diruang baca. Menurut pemeriksaan pertama, mereka tampaknya jatuh dalam keadaan koma, yakni semacam tidur hipnotis.
Wah, aneh sekali....

Tapi coba lihat ini....
?

Pecah²an kaca.... Lalu?
Pecahan kristal ... ditemukan didekat kedua korban itu.

Apakah pecahan² kristal ini sudah dianalisa?
Ya, saya sudah membawa sebagian dari pecahan itu kelaboratorium dimarkas besar polisi. Sekarang sedang diperiksa.

Nah, hanya itulah yang sudah kami ketahui.
Bagaimanapun, ini cukup untuk mencoret teori "kebetulan" itu. Yang kita butuhkan sekarang, adalah hasil analisa pecahan kristal ini. Saya rasa...

Saya akan menelpon laboratorium. Mungkin mereka sudah mendapat hasilnya.
Baik.

Hallo?... Markas besar? ... Sambungkan saya ke laboratorium... Hallo, Dokter Simons?... Disini Thomson... tidak.. tanpa P... ya... Thom-son... bagaimana hasilnya?

Apa??

Profesor Reedbuck!... Astaga. ...ditemukan tertidur dikamar mandi... Mereka menemukan pecahan kristal yang sama... Ajaib! ...Tapi, bagaimana dengan hasil analisanya?....

Belum ada kepastian... Tapi pecahan² ini pasti berasal dari bola² kristal kecil... Mungkin bola² inilah yang berisi zat....

... Jang mengakibatkan korban-korban itu "pingsan"... Zat itu?... kami belum tahu ...ya, kami masih menyelidikinya. Akan saya beritahukan anda secepatnya... Baik.

Saya tidak bisa percaya! Profesor kamar mandi tertidur di Reedbuck.
Yang ketiga!

Kita harus segera memperingatkan keempat anggauta ekspedisi yang lain, dan minta perlindungan polisi bagi mereka.
Untuk apa?... Kamu pikir mereka juga akan ....?

Jelas! Ini pasti akan terjadi lagi! Setiap anggauta ekspedisi itu kini dalam bahaya ... Lihat saja.... Clarkson, Sanders-Hardiman, Reedbuck : sudah tiga! Siapa lagi anggauta ekspedisi itu?... Oh, ya! Mark Falconer. Cepat telepon dia.

Hallo?... Hallo?... Hallo?

Telepon memang selalu begitu : kalau dibutuhkan, pasti macet.
Tidak ada jawaban?

Maaf, mengganggu, tapi saya rasa lebih baik pakai yang itu.

Mark Falconer disana?

Ya, saya sendiri ...

Ya ... ya, saya baru saja membaca Koran ... Apa? Profesor Reedbuck juga?... Dan ... tidak ... Apa?... Pecahan kristal?... Ya tuhan, jadi benar juga yang dikatakannya!

... Seorang Indian tua yang mabuk mengatakannya ... Tidak, saya tak dapat menceritakannya melalui telepon ... Tidak ... Saya akan kesana ... Dimana?

O.K, saya akan segera kesitu, dengan taxi. Dan tolong peringatkan: Contenneau, Midge dan Tarragon, agar mereka tetap dirumah, dan menjauh dari jendela ... Ya, jendela ... Saya? Jangan takut, saya akan berhati². Saya segera kesana.

Dia akan kemari ... kelihatannya ia sudah mengetahui semua ... Katanya kita harus memperingatkan anggauta² ekspedisi lainnya, agar ber-hati².
Baik, saya akan peringatkan Profesor Contenneau.

Astaga, teleponnya tidak me-nyambung! Saya harus terus mencoba!

Jika mereka muncul, saya sudah siap!

Taxi!

Jalan Labrador duapuluh enam ...
Baik, tu-an.

Hallo?... Ah, anda, Prof. Cantonneau. Syukur, saya belum terlambat.

Oh, Tintin, ada apa?... Tidak, sa-ya belum mendengar apa² ... Apa ... Astaga! ... Clarkson juga? ... Dan Reedbuck? ... Mengerikan! Apa? Harus hati²?

Ya ber-hati² lah ... dan sekali lagi, jangan dekat² jendela ... Ya, jendela ... se-bab ...

ZZINGG
OH!... PRANG KLING KLING KLING

Hallo?... Hallo Profesor Contonneau! ... Hallo? ... Hallo? ... Hallo?
Apa yang terjadi?

Hallo?... Hallo?..

Pasti ada yang terjadi dengan Profesor Cantonneau!... Saya segera kesana... Kalian tinggal disini, dan cepat peringatkan kedua ahli yang lain.

Penumpangmu telah diserang! Apakah anda tadi berhenti disesuatu tempat?

Tidak... Eh, ya, sekali, dipersimpangan, karena lampu merah sedang menyala.

Oh, ya, saya ingat. Ada sebuah taxi lain berhenti disamping taxi saya, dan saya mendengar bunyi gelas pecah. Tapi tak saya hiraukan. Waktu lampu hijau menyala, saya tancap gas.

Oh, begitu!... Cepat naik ketingkat dua, disana ada dua orang polisi. Ceritakan kejadian tadi itu. Saya akan memperingatkan Dr. Midge.

Baiklah.

nimpa ekspedisi
Keadaan makin tegang terus
MISTERI BOLA-BOLA KRISTAL
baru lagi. Polisi mengadakan
menimpa
purba-
INCA SEPERTI TUT-ANKH-AMEN ?
Profesor Contonneau, Mr Mark Falconer, Profesor
PEMBALASAN DENDAM RASCAR C
BERAPA BOLA KRISTAL LAGI
peristiwa menyedihk

...dari ketujuh orang anggauta ekspedisi itu, hanya Dr. Midge. dan Profesor Tarragon yang lolos dari nasib yang menimpa rekan²nya... Siang malam polisi menjaga ketat rumah mereka, serta kantor Dr. Midge, Direktur Musium Darwin....

Berhenti, atau saya tembak!...
DIRECTOR

Saya harus mengantarkan surat dan paket tercatat untuk Dr. Midge...
Baik, masuklah.

DIRECTOR

Terima kasih, tuan.

Aha! Seorang rekan saya di Jawa mengiirimkan jenis kupu² yg belum dikenal, yang ditangkapnya disana.

Bukan main! Nah coba saya lihat serangga ini....

Stop! Jangan buka bingkisan itu! Mungkin saja jebakan!... Biar saya yang membukanya.
Tapi anda sendiri....?

Itu tugas saya, Dr. Midge.... Tepatnya: markas besar mengharuskan setiap detektif melakukan tugasnya.

Hei, cepat masuk. Ada bingkisan mencurigakan!

Ini b-b-bing-kisan-nya!
DIRECTO

Kita harus memb-b-bukanya t-t-tenang!
Benar t-t-tenang!

H-h-hati²!...
H-h-hati²!...
DIREKTUR

Huh! Sudah!... Sialan, hanya seekor kupu². Tapi bagus sekali!... Lihat....
Luar biasa!

DITAN AP DIPULAU JAWA

Wah, tadi kita benar² nyaris celaka ya... hampir saja!
Tepatnya: hampir saja kita celaka tadi!

Sst! Ada orang datang!

Hallo, semua baik²?
Oh, Tintin.

Ya, semua beres. Kami baru saja lolos dari bahaya. Tadi kami membuka bingkisan yg mencurigakan. Untung isinya hanya kupu². Lihatlah....
Indah sekali!
DIREKTUR

Bagus. Rupanya pintu Dr. Midge terjaga kuat. Bagaimana dengan jendelanya?
Jendelanya? Sayalah yg menjaganya. Beres, bukan?

Kamu menjaga jendelanya? Lalu mengapa kamu ada disini?
Demi Scotland Yard, saya...

ZZING
KLING
KLING

DIREKTUR

Astaga-naga! Dia tertidur juga.
?
ZZZZ ZZZZ

Disana! Itu! Seseorang baru saja menghilang dibalik belukar itu!

Hallo, Markas Besar?... Disini Thompson ... Ya, dengan P... Ya... Saya baik² saja ... terima kasih... Tapi Dr. Midge tidak ... maksud saya... Ya, ia sudah kena juga.

Kesana, Snowy! ...Cepat!...Cepat!

Kejar dia, Snowy! ... Tangkap dia!
KRAK
Wooah! Wooah!

Bagus, Snowy!... Sikat terus!... Saya segera datang!
WOOAH
KRAK

Saya datang! Tahan Snowy! Jangan lepas!

?
Wooah! Wooah!

Kucing! Ribut² hanya karena kucing saja! Sedangkan orang yang kita kejar pasti sudah lari... Ayo, sana, jalan!

Pagi berikutnya ....
Daily Reporter
MISTERI BOLA2 KRISTAL
Direktur Musieum Darwin ketua
DR. MIDGE IN COMA
Dokter Midge

Luar biasa!... Mengherankan!... Satu korban lagi... Bukan main!
Tidak, saya rasa harus lebih kekiri sedikit.

Tidak, maksud saya: ada korban lagi... Ini, dikoran... Direktur Musium Darwin, Dokter Midge.
Belum, tapi saya yakin pasti ketemu nanti.

Ya, baik. Ini, baca sendiri ... Rasanya lebih baik begitu.

Luar biasa!... Mengherankan!... Sudah kamu baca ini?... Belum? ... Wah, padahal judulnya dicetak tebal... Tapi biarlah, akan saya bacakan.

"Mesteri Bola Kristal" yang akhir2 ini dihebohkan, bersambung lagi. Apakah ini pembalasan orang Indian fanatik, yang membalas dendam pada mereka yang berani membongkar makam raja Inca, Rascar Capac? Semua bukti...

... mengarah kesana, dan teori yang dramatis ini belum bisa dibantah. Tapi ada pertanyaan baru: Mengapa pembalas dendam yang misterius itu... tidak membunuh, tapi hanya "menidurkan" korbannya?

RRRING
... tidur, yang menurut para dokter bisa diperpanjang untuk waktu lama, tanpa membahayakan jiwa mereka.
Seperti kita ketahui .....

Selamat pagi, Nestor. Kapten ada dirumah?
Ya, tuan ... Mari masuk

Wooah! Wooah!

Pffft!

Wah, Tintin rupanya!... Menyenangkan sekali.

Apa kabar? Dan bagaimana dengan Profesor Calculus?
Baik² saja. Dia sedang membaca-kan koran utk saya.

"... Polisi telah mengambil tindakan per-lindungan bagi orang terakhir dari ketujuh anggauta ekspedisi itu, agar ia tidak....

... mengalami nasib yang sama seperti rekan² nya. Hari ini Profesor Torra-gon ..."
Oh!

Tarragon!... Diakah orang ter-akhir dari ekspedisi itu?... Saya kenal dia! Dulu kita kuliah bersama.

Anda kenal Profesor Tarragon, ahli Sejarah Amerika itu?... Bukankah dia yang menyimpan mummie Rascar Capac dirumahnya?
Oh, tidak! Sebaliknya, dia baik sekali... Kalian akan sa-ya perkenalkan, jika mau.

Saya akan senang sekali berkenalan dengan dia.
Ingin pergi seka-rang juga? Baik... Mari...

Lihat, tamu untuk Profesor Tarragon.

Kami ingin bertemu de-ngan Prof Tarragon.
Ada surat izin?

Haddock, Tintin dan Calculus... Baik. Akan saya ta-nyakan apa kalian diizinkan masuk.

Seperti mau masuk ben-teng saja!
Kami menjalan-kan perintah...

O.K, tuan² itu boleh masuk.

Wah, penjagaan-nya bukan ma-in!
Setan alas, panas sekali ya!
Ya, saya rasa mungkin nanti akan hujan
RAT TAT TAT
Ya, masuk!
Nah, Profesor, ini tamu² anda.
Hallo, Hercules!
Cuthbert!
Wah, wah, situa Cuthbert!
Hercules, saya membawa dua teman yang ingin bertemu denganmu.
Selamat datang, tuan²!
Ini Kapten Haddock, bekas pelaut....
Apa kabar?
Dan ini teman muda saya: Tintin, wartawan yang terkenal.
Genggaman besi!
Senang sekali.
Wooah! Wooah!
Ada apa, Snowy? Ada apa?
?

HA - HA - HA - HA - HA !

Ini dia ... Rupanya teman kita Rascar Capac yang menakuti anjingmu ... Rascar Capac : "dia yang melepaskan api langit".

BOOM

Wah, baru saja kita membicarakan Rascar Capac, "dia yang melepaskan api langit", dan langsung ada kilat.
Kebetulan sekali ....

Anda memakai mobil terbuka, bukan? ... Saya rasa sebaiknya kapnya segera ditutup. Badai dimusim panas begini biasanya sangat dahsyat.

Terima kasih. Boleh saya masukkan kegarasi?

Anda dengar itu? ...
Seperti bunyi letusan ...
DOR

Disana ... ada yang lari ... seorang dari polisi yang menjaga rumah ....

Cepat, mari kita lihat apa yang terjadi.

Bunyinya datang dari arah gerbang.
DOR

Tembakan apa itu tadi?

Ternyata bukan tembakan, tapi ban mobil anda yang pecah, karena terik mata hari yang terlalu panas.
!

Ya, apa itu tadi?

Tidak apa?... Hanya ban meletus.
!

"Tidak apa?" katamu?! Dua ban mobil saya pecah dan kamu bilang "Tidak apa?".

BRAK

Seribu juta topan badai dan tuyul?!

Lalu apa yang harus saya lakukan? Ban cadangan hanya satu.
Ah, itu gampang saja ... Kalian bermalam disini, dan besok pagi menelepon kebengkel.

Wah, hujan mulai turun. Kita harus cepat masuk!

BUM
BRUM
BUM

Maaf, Hercules, saya rasa ada orang yang mengetuk pintu.

Semuanya beres?... Bagus... Pokoknya kejadian tadi itu membuktikan bahwa penjagaan rumah saya benar² ketat.
Ya, tampaknya demikian. Tapi bagaimana-pun, kita harus tetap waspada.

Omong², Profesor, bagaimana pendapat anda tentang masalah bola kristal ini?
Pendapat saya?... Tidak banyak... Sebetulnya, saya pernah menulis suatu karangan ilmiah mengenai...

... ilmu sihir dari Peru Kuno. Tampaknya ada benarnya; Tapi saya tdk yakin apakah itu dapat memecahkan masalah kita.

Lihat... Ini terjemahan dari sebagian prasasti yang terukir pada dinding makam Rascar Capac.
Anda mau membacanya?

"Setelah ber-tahun², akan datang tujuh orang asing berkulit pucat. Mereka akan merusak kediaman keramat "dia yang melepaskan api langit." Mereka akan membawa tubuh Sang raja kenegara mereka yang jauh. Tapi kutukan akan tetap mengejar mereka...."

Tapi... tapi... ini mengherankan sekali!
Ya, bukan?... Tapi bacalah lanjutannya....

KRAK

BENG
Ya, ampun! ... Mummienya!

Rascar Capac menghilang!... Menguap!... Lenyap dalam udara! ...Hanya tinggal permatanya!

Tapi Profesor Tarragon... Ada apa?
Ti_Tidak apa?... Teruskan baca.... sisa terjemahan-nya.

"Akan datang hari dimana Rascar Capac akan menurunkan api untuk menjemput dirinya, dan ia akan kembali ke asalnya. Hari itu akan jatuh hukuman terhadap penoda? kuburannya."
Maaf, topi saya, Hercules.

Ramalannya terpenuhi... Rascar Capac telah hilang... Saya terkena kutukan itu... Saya merasakannya!...
Saya juga!... Dan baunya busuk, ya: Sulfur, bukan?

Jangan takut! Rumah ini dijaga kuat; anda tahu itu. Dimana anda tidur?
Di kamar samping. Disana tidak ada jendela.

Bagus; dan pintu bisa dikunci. Lagi pula kamipun ada diatas. Supaya lebih aman, dua polisi akan menjaga jendela disini... Anda lihat, tidak ada bahaya.
Anda benar... Saya tak perlu takut... Mari kita tidur saja ....

Malam itu ......

ZZING

!

Huh, lega! ..... Hanya mimpi .... Rupanya jendela terbuka karena angin yang kencang.

Hii, mengerikan sekali mimpinya.

TOLONG! ... TOLONG!

Itu suara Kapten!

BUG

Ada apa Kapten? ... Rasanya saya mendengarmu berteriak.

Ya, saya ... saya mimpi seram sekali! ... Rascar Capac datang ... ia membawa bola kristal ditangannya ... dan membantingnya kelantai ....
Tidak mungkin! ... Mimpi yang sama!

OOH OOH

Sekarang apa pula ini?!

Awas! ... Dia ada disana! ... Dia mengejar saya! ... Dia datang! ...

Dia ada disana, saya yakin! ... Pasti dia ... orang Indian yang dibawah itu! ... dia masuk kekamar ... dan mem-banting bola kristal!
Astaga! Mimpi yang sama lagi! A-ajaib sekali!

Pokoknya, coba kita lihat ...

Lihat? ... Tidak seorangpun ... Dia ha-nya mimpi, seperti kita.

Snowy! ... Lihat si Snowy!

Aneh! ... Dia pasti mencium sesuatu.

Lihat, ia turun kebawah. Saya rasa ...
Sst diam!

Hati 3, karpetnya!
?

BRAK
BRUK
GEDE BRUK

Karpet-Sompret-monyet! Jangkrik-jangkrik-jangkrik!!!

Astaga Kapten, kamu baik² saja ?
Untung tidak apa² ...
Lehermu bisa patah!
Topan badai ! Ssst !!
Wowowow! Wowowoowow!
Ada apa?
Entah ... Snowy mulai menyalak didepan pintu kamar Profesor Tarragon.
Profesor Tarragon! Profesor Tarragon!
Ia tidak menjawab ... Dobrak pintunya!
DUG
DUG
BRUK
Ya Tuhan ! Semoga ....
Ribut percuma ! Dia masih tidur nyenyak !..
?
Terlambat ! ... Lihat itu ! ... Pecah² an kristal !

Tapi itu tidak mungkin! ... Seluruh rumah sudah dijaga ...
Profesor Tarragon! Profesor Tarragon!
Orang terakhir dari ketujuh anggota ekspedisi itu telah menjadi korban bola kristal juga.
Zzzzz... Zzzz...
Cepat, jendelanya!... Penjahat itu pasti lewat sa na!
Tapi... jendelanya masih terkunci rapat ... tidak mungkin!
Ada orang lewat tadi?
Tidak pak, tidak ada siapa? ...Mengapa?
Saya benar? terpukul... Bagaimana ia melarikan diri?
Oh, cepat, lihat! Permata Rascar Capac telah hilang!
WOOAH! WOOAH!
Wah! Rupanya penyerang itu masuk dan keluar melalui cerobong asap!
Wooah! Wooah!
Bagus, jika dia lewat sini, masih ada waktu, dia pasti belum jauh...
?

Benar juga! Dia memperguna-
kan cerobong asap!
Atapnya!... Awasi
atapnya!
Baik, pak!
Itu dia!...Lihat!...Disa-
na ada orang lari!
Kena!
Ia jatuh!
Cepat, kita cari..
Jatuhnya tadi di-
sekitar sini...
Cari, Snowy!
Cari dia!
Tapi, saya tak
bisa mencium apa².
Oh, rupanya hidung
Snowy masih penuh
abu... pantas ia
tidak dapat
mencium apa².
AAAAAAAAAAH!

Itu suara Profesor Tarragon!
Celaka dua belas! Mereka sedang membunuhnya!
Tolong!
AAAH!
!
!
Ampun!... Ampun!...
Mereka datang lagi!... Mereka mau mencekik saya!
Pergi, iblis! Tolong! Mereka akan me-robek² saya!
Sudahlah, Profesor Tarragon, sudahlah... Tidak ada siapa²... hanya teman²mu.
Tapi apa ini?... Lihat, ia pingsan lagi.
Sialan, penjahat itu lolos... Sekarang apa lagi yang terjadi didalam rumah?
Ia berteriak dan menjerit; Kelihatannya ia menderita sekali... Tapi tiba² tenang kembali... Lebih baik kita panggil dokter saja.
Paginya .....
Hmm... ya... Ia memang mendapat koma... Lihat, ototnya mengendur dan anggauta badannya lemas ....
?
ADUH!

Mereka datang lagi!... Mereka akan menyiksa saya lagi!... Tolong, tolong!
Mereka datang!... Pergi, kalian penyiksa!... Tolong!... Tolong!....
TOK TOK TOK
Siapa itu?
Oh, kamu?... Selamat pagi... Hercules ada?
Ya, dia ada di tempat tidur, sakit. Dokter sudah datang.
Ada ditaman? Baik, saya akan menemuinya.
Dimana dia?
Tidak kelihatan.
Ah, mudah. Ia akan saya cari dengan pendulum saya.
Wah, apa ini?
Aneh, aneh sekali!
Topi, payung, kaca mata, pendulum. Nah, kita terus! ....
Astaga! Mengherankan! Pasti ada sesuatu dibalik semak itu.
?

Wah, wah, wah...
Apa ini ?

Gelang!...Tak disangka! Ini gelang mummi itu! ... Aneh ... Bagaimana bisa sampai ada disini ?

Luar biasa!...Terbuat dari emas murni... Saya pakai saja ... Mereka pasti akan keheranan ....

Indah sekali... Dan cocok dengan mantel saya.

Sesaat kemudian ....
Calculus?... Ada ditaman... Saya rasa dia sibuk dengan pendulumnya. Tunggu, akan saya cari.

Wah, kemana si Cuthbert ?

Aneh, tadi katanya dia mau ketaman.

Hei...Sudah ketemu?
Belum, dia tidak disana. Mungkin sudah kembali .... akan saya cari kekamarnya.

Dia tidak ada dikamar. Saya tak mengerti ....

Ayo kita ketaman lagi. Dia pasti masih disana, dengan pendulum kesayangannya itu.

CALCULUS! CALCULUS!
Percuma memanggil dia!

Jangkrik! Dimana kambing tua itu bersembunyi !

CALCULUS!

?

Kapten!... Lihat, diatas sana!

Bercak darah!... Bekas tangan!... Apa artinya ini? Siapa yang telah ....
Siapa?... Saya rasa orang yang tadi malam itu. Pantas kita tidak menemuinya.... Rupanya ia terluka, dan memanjat pohon ini untuk bersembunyi ....

Tapi... Mungkin ia masih diatas...
Benar... Akan saya lihat sendiri ....

Hati²... Bawa saja pistol saya.
Baik, terima kasih...

Ada?

Saya belum melihat apa²....

KRAK

Saya tidak apa² Kapten.... Hanya ada cabang patah.

Kamu memang tak apa². Tapi saya?

Tidak ada seorangpun. ... Saya akan turun.

Kapten!... Itu, dikananmu, lihat!... Kekanan lagi...lagi ... Nah itu dia!

Ini payung Calculus!

Ini payungnya, bukan?
Ya, pasti! Tapi bagaimana....

Lihat... Rumputnya be-rantakan.

Dan dahan² yang patah ini ... Pasti ada perkelahian.
Perkelahian?... Si Cal-culus tua berkelahi?

Mungkin juga tidak... Tapi jelas ia diser-gap.... Sekarang saya mengerti.... Orang itu masih dipohon.... Lalu Cal-culus datang... dan orang itu menyer-gapnya.
Tapi kenapa? Setan laut! Un-tuk apa menyerang Calculus tua itu?

Saya tak tahu, Kap-ten. Yang saya tahu hanyalah Profesor Calculus telah hi-lang, dan kita harus mencarinya.

SNOWY! SNOWY! SNOWY!

Snowy! Snowy! Snowy!

Nanti akan saya ka-sih tulang lagi. Sekarang kamu ha-rum mencari Profe-sor dulu.

Cari Snowy, cari dia! Ayo, terus... Cepat!

Apa ia disana?

Awas, Kapten!... Awas! Berlindung!
Kenapa?... Ada apa?

Berlindung!
DOR DOR

Tuyul!... Bajak kudisan!... Monyet bulukan!... Kampret! ...Kutu busuk!... Babon!

Kapten!... Saya akan merangkak kesana ... Lindungi saya dengan tembakan.... Ini pistolnya... Akan saya lemparkan.

Ini!
Terima kasih!

Nah, kawan, coba rasakan ini!

DOR
KRAK

DOR

DOR
!

Bagaimana caranya mendapat tulang itu kembali... Tunggu....

DOR

Ha! ha! Dapat juga akhirnya! ... Keki tuh!

DOR

DOR
Lekas, Kapten!
O.K.
Sudah lari!
Bannya!
KLIK
Cepat, pistolmu! Yang ini kosong!
Punya saya juga!
Terlambat!... Mereka lolos!

Jangkrik parasit!... Belalang liar!
Kita belum kalah, Kapten. Nomornya sudah saya catat. Ayo, cepat!...
Pak Inspektur akan segera melaporkan nomornya ke Markas Besar.
Setan laut!
Hallo, Markas Besar? Disini Chambers... Ya... Profesor Calculus, teman Profesor Tarragon, telah diculik... Ya, dengan mobil... Ini nomor mobil dan ciri²nya.
Sebuah Opel.
Markas Besar pada seluruh pos Polisi: Tahan sebuah sedan hitam model Opel Olympia, Nomor polisi 317413, dalam perjalanan kearah barat daya.
Jangkrik!... Menculik Calculus! ...Tapi mengapa?... Atas dasar apa?
RRRING
RRRING
Hallo... Ya... Ini Chambers.... Oh, ya pak.... Baik.... Baik... Bagus!
Nah, Polisi telah menyebarkan Pos² penjagaan disemua jalan.... Mereka tak mungkin lolos.
Setan keparat!... Ada polisi!
317413
TUT TUUT
317413
Kurang ajar!
Hallo, patroli polisi Wallinghead melapor ...Mobil itu baru saja menerobos patroli kami, menuju arah barat daya... Harap dicegat.

Lihat, ada mobil datang....
Maaf pak, tapi apakah anda melihat sedan hitam dijalan?
Sedan hitam?... Saya rasa tidak... Tidak saya perhatikan.
Itu ada lagi....
25707
Sedan Opel hitam?...Tidak... Saya rasa tidak...
Terima kasih.
Aneh, hilang kemana mereka?
Lebih baik kita cari sendiri.
Penculik Calculus!... Bandit² busuk!... Kenapa justru Calculus? Tapi kenapa dia jalan² ditaman?
Ah! Mereka pasti tahu.
Apa? Mobil itu belum lewat juga? Tapi mereka sudah lama menerobos pos kami tadi!
!

Sialan! Kemana mereka lari? Ah, ada petani, coba saya tanyakan dia.

Mobil hitam?... Tadi ada, kira² tiga perempat jam yang lalu. Dia membelok kekanan masuk hutan.
Terima kasih.

!

RRRING
RRRING

Hallo, ya... ya... Sudah ketemu?... Apa?... Kosong?....

Cepat, Kapten, kita kesana... Mungkin ada jejak ....

Dasar kampret! ....Kerbau!... Belalang liar!...

Anda menemukannya sudah kosong begini?
Ya, tapi mereka tak mungkin lari jauh, seluruh daerah sudah dikepung... Orang yang diculik itu teman anda?

Ya, setan² itu telah menculik Calculus! Calculus yang berhati emas itu! Kenapa?... Untuk apa! Ayo katakan, untuk apa, hah?!!
T.t.tidak tahu

Hai, Sherlock Holmes, sudah mendapat jejak?
Mungkin...

Pak, bapak tadi ikut memblokir jalan, bukan? Apakah bapak melihat mobil besar berwarna coklat lewat?
Sedan besar yang coklat? Coba saya ingat².

Ya ampun, benar juga! Tadi ada mobil coklat yang lewat... Saya sendiri yang menyetopnya.
Dan anda tidak mencatat nomor-nya?

Tidak... Untuk apa?... Tapi tunggu... Rupa pengemudinya seperti orang Spanyol atau Amerika Selatan mungkin... gemuk, berkumis hitam, bercambang dan berkaca mata.

Dan yang lainnya? Dia tidak sendirian kan?

Ya, ada yang duduk disebelahnya.... orang asing juga: kurus, rambut hitam, hidung bengkok... dan ada dua orang duduk dibelakang, tapi hanya saya lihat sepintas.

Baik!... Nah, hentikan saja pencarian... Percuma... penculik² itu sudah jauh.
Oh, ya? Dari mana kamu tahu?

Lihat saja jejak ini... Ini jejak ban Opel. Tapi yang ini bekas ban lain, mungkin Dunlop; Pasti mobil itu sudah menunggu Opel tersebut.
Setan laut, benar juga! Tapi bagaimana kamu tahu bahwa mobil itu coklat?
Lihat ini...

Goresan cat coklat... Jalan ini sempit. Waktu memutar mobil itu menyerempet pohon ini, sehingga ada catnya yang menempel.

Sompret! Rupanya mereka tukar mobil.
Ayo, kita harus segera melaporkan ini pada polisi. Mungkin mereka masih dapat dikejar...

Keesokan paginya....
Coba lihat... Ah, ini dia...

"Mobil yang dipakai penculik itu adalah sedan coklat besar"... "Penculik diduga orang Amerika Selatan".... Siapapun yang dapat memberi keterangan diharapkan segera menghubungi Kantor Polisi yang terdekat".

Nah, semoga berhasil...

RRRING
RRRING

Hallo, disini Thomson.. Ya, tanpa P, ...ya. Sebaiknya anda kerumah sakit dimana anggauta² ekspedisi itu dirawat. Ada kesulitan....

Mengapa?... Gawat sekali ?... Ya ampun ...Apa?... Ya, tentu. Saya akan segera ke-sana.

Ya, aneh sekali. Setiap hari, pada jam yang sama, ketujuh pasien itu menjadi ke-surupan... Sekarang sudah hampir jamnya, jadi bisa anda lihat sendiri....

Beberapa ahli sudah da-tang, dan sedang menanti saat munculnya kesuru-pan itu.

Ini pasien2nya. Anda lihat...

Kelihatannya mere-ka tenang2 saja.
Sekarang masih tenang, tapi se-bentar lagi.. Nah!

Benar? meng-herankan.
Tapi apa hubu-ngan semua ini dengan penculi-kan Calculus ?
Keesokan harinya....
Selamat siang Nestor. Ba-gaimana kabarnya Kapten?
Oh, tuan, dia suram se-kali sejak kejadian itu ... Dan anda, tuan? Ada kabar baru?
Tidak Nestor. Prof Calculus yang malang masih hilang lenyap.
Wah, wah, wah bapak Kap-ten akan kecewa sekali.
Itu dia, tuan.
Hallo, Kapten.
Ah, Tintin! ... Bagaima-na dengan Calculus? Ada kabar baru?
Belum ada.
Setan laut.
WOOAH
GRRR
FFFH
Snowy! ... Sini, Snowy!
Wooah! Wooah!
RRRRING
Hallo ... Ya, ini saya ... Siapa itu? ... Ooooh, ada kabar apa? ... Apa?!

Apa katamu ?... Disebuah garasi... dua hari yang lalu ! Lalu mereka pergi lagi ! ... Seribu juta topan badai !

!?
Hallo!... Hallo!...

Untuk terakhir kalinya , Snowy, jangan ganggu kucing itu lagi !

Setan laut ! Mari pergi !
?

Hei, Kapten, ada apa ?

Kapten!... Kapten mau kemana?

Hei, Kapten!
BENG

Kapten! ... Kapten!

Tuan! Tuan! Ini Saya, Nestor.... Tidak dijawab ... Kalau boleh saya ma
Tentu, Nestor ! Ayo, intip saja .

Kamu lihat sesuatu?
Tidak, saya...

?
Ayo, berangkat!

Berangkat kemana , Kapten?
Minum dulu seteguk , lalu langsung berangkat!
!
Wooah! Wooah!
Snowy! Snowy! ....
Wooah! Wooah!
!
?!?
Snowy, Snowy, selalu ada² saja!
KLIK
Snowy!... Sini! Snowy!
Stop, Snowy! Stop!

Sementara itu...

Satu teguk lagi ...yang terakhir...

Temanku yang malang, bagai -na nasibmu?

Calculus sahabat, kita akan menemukanmu, hidup atau mati.

Seperti yang sudah saya katakan, lebih kebarat!

Sekarang jaga sopan santun ya! Kalau tidak ...kandang dan tali menunggu .... mengerti?

Apa lagi sekarang? Oh, kamu haus? O.K, mi-numlah.

Mm-m-m-m! Ini baru nama nya air minum.

Beberapa menit kemudian ...
Nah, Kapten, sekarang katakan : kemana kita pergi?
Ke Westermouth.

Tadi polisi menelepon ... mobil coklat itu dilihat disana dua hari yang lalu, mengisi bensin. Lalu pergi lagi, menuju kepelabuhan. Pasti Calculus dibawa penculik² itu kekapal. Jadi kita -pun akan naik kapal ...

... dan membebaskannya dari cengkraman monyet² liar itu .. dan bayangkan : Westermouth, pelabuhan, lautan, dan angin laut yang membasahi muka ....

Kalau soal membasahi muka sih, sekarang juga sudah!

Setan laut! ... Cepat, tutup kap-nya, basah kuyup kita.!

Ada apa?

Sompret! Macet! ... Ada yang tersangkut ... akan saya coba dari dalam mobil ...

Sejuta kerbau dan kutu busuk!

Nah, beres.
Bisa beres juga.

Seribu topan badai benar² basah!

Sungguh sial nasib saya!

Nah, pokoknya sekarang sudah agak kering....
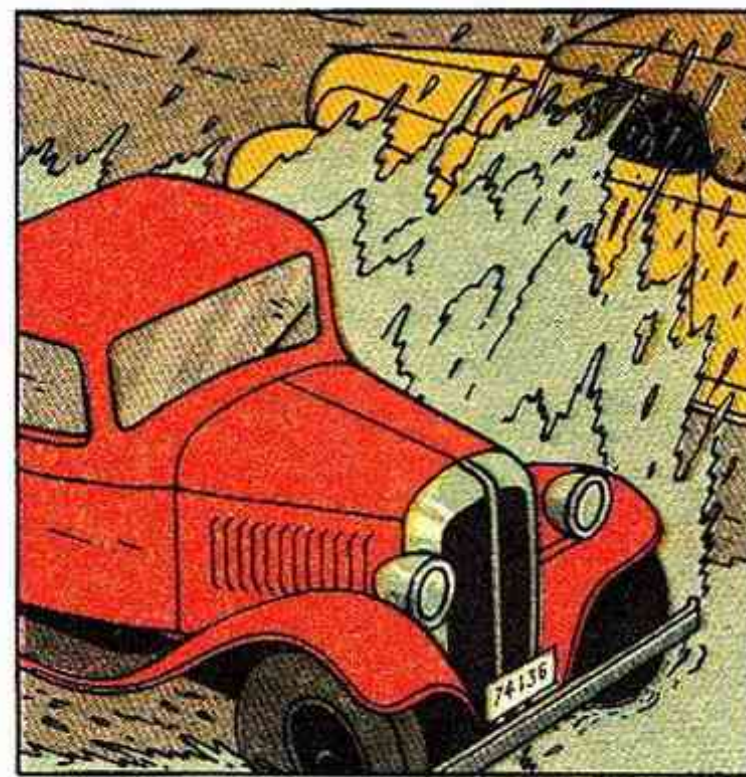
Bandit!... Setan jalanan!... Biang panu!... Monyet bulukan!

Dasar tuyul... Kese-mek busuk!
Cepat, Kapten, nanti ki-ta tidak akan sampai.

Begitu kita sampai di Westermouth besok, kita langsung kepolisi; Mereka pasti memberi keterangan lebih lanjut....

Esok paginya....

Maaf, tidak ada berita baru... memang, memang ada mobil coklat , tapi pasti-kah mobil itu yang menculik teman anda? Lagi pula, sejak itu mobil tersebut hilang lenyap....

Kita mencari terus, ha-nya itu yang dapat saya katakan. Tapi saya rasa tidak banyak harapan. Maaf, sebentar....

Hallo?... Ya, disini Inspek-tur Jackson... ya... Lagi? Apa?... Dimana?... Disa-lah satu dok?... Wah!... Anda yakin?... Baik!

Nah, tuan², anda beruntung! Sedan coklat itu baru saja ditemukan di dalam salah satu dok. Anda bisa turut dengan mobil saya kesana.
Terima kasih banyak!

Sebuah kapal tadi membentur sesuatu didalam air. Kami derek, dan ternyata mobil ini.
Ada keterangannya?... Nomor polisi?... Rebewes?... Nomor mesin?

Tidak ada sama sekali, pak. Tidak ada nomor polisi; chassis dan nomor mesin dihapus.
Ini mobil pesanan, banyak sekali orang² yang memiliki mobil macam ini. Sangat sulit untuk diselidiki.
Oh, begitu...

Pokoknya, satu hal sudah pasti: penculik² Profesor Calculus naik kapal disini, setelah sebelumnya menceburkan mobil kelaut untuk menghilangkan jejak mereka.
Ya... ya...

Kita harus segera menyiarkan ciri² Calculus kesemua kapal yang bertolak dari Westermouth sejak tanggal 12 ... Lalu kita tunggu hasilnya...
Terima kasih... Dan tolong beri tahu kami perkembangan selanjutnya....

Kelihatannya belum ada juga kemajuan sedikitpun.
Saya tahu.

Wah, kapal ini mau bertolak ke Amerika Selatan... Dan penculik itu mungkin ada bersama Calculus.

Ya, Tuhan!... Itu seperti ... Ya, pasti dia!

Hei, siapa kamu?
Polisi!

Hallo, Jendral!
Ay Dios de mi vida!... Tintin! Amigo mio!

Apa kabar, Jendral? Apakah anda meneruskan tour anda?
Tour saya?......Caramba! Saya mau pulang! Kenegeri saya! Karena tidak ada pasangan lagi.

Tidak ada pasangan? Bagaimana dengan Chiquito?
Kabur!...Menghilang!... Empat hari yang lalu... Saya tak menyalahkannya. ... Dia sudah pernah mengatakan bahwa suatu hari ia akan meninggalkan saya. Begitulah.....

Empat hari yang lalu?...Itu tanggal 12...wah, wah. Jendral, Chiquito itu orang Indian asli?
Orang Indian asli? Madre de Dios! Dia salah satu turunan terakhir dari suku Inca!

Apa? Keturunan suku Inca? .... Anda yakin?
Yakin sekali! Ia berdarah asli Indian Quichua.... Chiquito hanyalah nama panggung. Nama aslinya ialah : Rupac Inca Huaco.

Rupac Inca Huaco?..Wah... Orang kurus yang duduk disamping orang gemuk dimobil coklat itu...
Mobil coklat?

Pernahkah anda melihat Chiquito bersama orang gemuk yang berkumis hitam dan berkacamata?... Mungkin orang Peru....
Tidak. Ia tak pernah berbicara dengan orang lain kecuali saya....

TOOOOOT

Caramba! Saya harus berangkat... Adios amigo mio... Sampai jumpa.
Selamat jalan!
Semua naik!

Hei, siapa itu tadi?
Jendral Alcazar.

Ia menceritakan dua hal yang aneh...Pertama Chiquito menghilang tanggal 12... Itu adalah hari Prof Tarragon diserang. dan permata mummi hilang... Besoknya Calculus diculik.

Kedua, bahwa nama asli Chiquito ialah Rupac Inca Huaco, dan dia masih keturunan Inca!
Apa?

Suatu kebetulan yang sangat aneh ya? Sangat aneh...Apa pendapatmu?

Hei!... Aduh!... Stop!...
?

Setan laut, turunkan saya! Sekarang juga!

Bagaimana kalau kita bertamu sebentar ke Kapten Chester, temanmu itu: Bukankah kapalnya "Sirius" sedang berlabuh di Bridgeport?
Oh, ya, benar juga! Mari...
Wah, dimana "Sirius"? Kata Chester kapalnya berlabuh didermaga No.18... Coba kita tanyakan pada orang itu....
"Sirius"?... Ya, memang disini, tapi tadi pagi sudah berangkat... Sayang sekali!
Sayang sekali memang ... Kalau saja ada kabar tentang Calculus...
Nasib sial!
Auuu!!!
Lelucon kuno!... meletakkan batu di bawah topi tua!
Aaw! Sakit sekali!!
Itu, Kapten, lihat! Pasti anak² itu yang jail!
Monyet kecil!... Tuyul!.... Kampret!...
Kapten! Kapten! Jangan! Itu berbahaya sekali!
Ya, memang... Lagi pula mereka tokh sudah terlalu jauh!
Tapi jika tuyul² itu saya tangkap, mereka akan tahu siapa Kapten Haddock!
BUK
?
NJUR

Huh, untung dia tidak mengejar.
Hei, Snowy. Bawa apa kamu ?... Topi ?
Ya ampun, Ini topi yang tadi ... yang ditendang Kapten.
Nah, tinggalkan barang yang kotor itu !
Snowy ! Kesini ! Dan jangan bawa topi itu!
Nakal ! Selalu membandel !
Akan kita hentikan permainan ini !
Nah!... Sekarang tidak dapat kamu ambil lagi !
?
Ayo, Snowy !... Sini !
Wooah! Wooah!
BJUR
!
!
Oh, jadi kamu mau mempermainkan saya ya ?
Keledai ! Apa sih maumu dengan topimu ?
Lo, kok seperti ... Ah! ... Tidak! Tidak mungkin !
!

Sebaliknya, Kapten. Kamu harus seramah mungkin... Bukankah berkat mereka kita temukan topi itu... Nanti kita tanyakan dimana mereka menemukannya.
Oh, ya...

Terdaftar No. Pol 670/BIN/LEK/1975
Tanggal 11 Nov. 1975
Sie BINTIE MAS KOMDAK METRO JAYA

Apa yang akan terjadi di Peru ?
Anda akan mengetahuinya di buku. **TAWANAN DEWA MATAHARI**